

IDENTIFIKASI GAMBAR CADAS DI SITUS GUA LIANG KOBORI KABUPATEN MUNA

Muhammad Rasyidu, Syahrin, Sandy Suseno

Jurusan Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Halu Oleo

E-mail : idullawa@gmail.com

ABSTRACT

Muna is a region that has many archaeological remains in the form of caves. Liang Kabori Cave is one of the rock drawing sites in the district. Liang Kabori Cave is located in Liang Kabori Village, Lohia District, Muna Regency. Liang Kabori Cave has a variety of rock images that are different from other sites in the Southeast Sulawesi region. Therefore, the authors are interested in doing research on the site. This study aims to determine the shape and variation of rock images on the Liang Kabori Cave Site. The method used in this research is field data collection in the form of image recording by image reproduction with a scale of 1: 1. In addition, the grouping of images uses classification and descriptive analysis to determine the diversity of rock picture shapes on the Liang Kabori Cave site. From the research conducted by the author, it is known that there are 186 picture motifs spread over 46 panels. These images have varying shapes both in terms of motifs and the way they are portrayed. The variation of the image consists of figurative motifs; humans, animals and plants. While non-figurative motifs are divided into two, namely geometric and abstract.

Keywords: rock picture; calcification; descriptive

ABSTRAK

Muna merupakan wilayah yang banyak tersebar peninggalan arkeologi berupa gua. Gua Liang Kabori merupakan salah satu situs gambar cadas yang terdapat di kabupaten tersebut. Gua Liang Kabori terletak di Desa Liang Kabori, Kecamatan Lohia, Kabupaten Muna. Gua Liang Kabori memiliki variasi gambar cadas yang berbeda dengan situs lain di wilayah Sulawesi Tenggara. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian disitus tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk dan variasi gambar cadas pada Situs Gua Liang Kabori. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah pengumpulan data lapangan berupa perekaman gambar dengan cara reproduksi gambar dengan skala 1:1. Selain itu, pengelompokan gambar menggunakan klasifikasi dan deskriptif untuk mengetahui keragaman bentuk gambar cadas pada situs Gua Liang Kabori. Dari penelitian yang dilakukan penulis, diketahui bahwa terdapat 186 motif gambar yang tersebar pada 46 panil. Gambar-gambar tersebut memiliki bentuk yang bervariasi baik dari segi motif maupun cara penggambarannya. Adapun variasi gambar tersebut terdiri dari motif figuratif, manusia, binatang dan tumbuhan. Sedangkan motif non figuratif terbagi dua yaitu geometris dan abstrak.

Kata kunci : gambar cadas ; kalsifikasi : deskriptif

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gambar cadas merupakan salah satuinggalan arkeologi yang cukup populer di dunia. Gambar cadas merupakan suatu karya manusia yang memiliki pola tertentu yang dibuat baik pada dinding gua, dinding ceruk, tebing, maupun batu besar Tanudirjo (2005). Pembuatan pola-pola gambar pada setiap objek cadas dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya menggores, mencungkil, menyemprot, dan cap. Hal tersebut merupakan bukti kreativitas nenek moyang manusia untuk mengekspresikan rasa seni. Sebagai data arkeologi, seni cadas sering digolongkan sebagai fitur karena dibuat oleh manusia pada benda alam yang tidak mungkin dapat dipindahkan tanpa mengubah keadaannya.

Tujuan dibuatnya gambar cadas, tidak hanya sekedar untuk ungkapan rasa seni semata. Dalam kajian seni gambar cadas prasejarah terdapat beberapa asumsi mengenai hal tersebut. Beberapa pemikiran mengutarakan tentang faktor-faktor yang melatar belakangi penciptaan gambar cadas. Pemikiran-pemikiran tersebut antara lain berkaitan dengan konsep manusia terhadap kehidupan dan alam, sebagai identitas kelompok, gambar tokoh mitos atau legenda, maupun hal-hal yang berkaitan dengan kepercayaan dan ritual tertentu (Tanudirjo, 2005:273). Seperti halnya pada studi kasus petroglif di Yinshan, Mongolia, pola hewan pada seni gambar cadas menunjukkan adanya pemaknaan religi oleh masyarakat prasejarah baik sebagai dewa ataupun pemujaan lainnya (Zhang, 2014: 89). Senada dengan itu, Soejono (1970: 83-94) mengatakan bahwa seni gambar cadas merupakan pengutaraan rasa estetika dan religius dari manusia di masa berburu tingkat lanjut. Tanpa terkecuali dengan situs prasejarah arkeologi di Goa Liang Kabori Desa Liangkobori Kecamatan Lohia Kabupaten Muna, sebagaimana penulis melakukan penelitian di lokasi tersebut dengan tema /judul "Identifikasi Gambar Cadas di Situs Liang Kabori, Desa Liang Kabori Kecamatan Lohia Kabupaten Muna".

Gua Liang Kabori berasal dari bahasa suku Muna yang berarti Gua Tulis. Hal ini sangat tepat karena di sepanjang dinding Goa Kabori terdapat beragam lukisan yang berjejer rapi ada sekitar 130 lukisan. Menurut peneliti, lukisan yang berada di dinding gua berasal dari zaman prasejarah atau sekitar 4.000 tahun yang lalu. Jika diamati, lukisan-lukisan tersebut menggambarkan cara hidup masyarakat mulai dari bercocok tanam, beternak, berburu, sampai peperangan mempertahankan diri dari musuh. motif gambarnya yaitu figur manusia, binatang, matahari, perahu, serta perlengkapan perang dan berburu yang mungkin terbuat dari logam. Gambar cadas tersebut diterakan di dinding dan langit-langit gua, serta di dinding tebing ceruk. Warna yang digunakan pada gambar tersebut umumnya berwarna coklat, namun ada juga yang berwarna hitam, dan sedikit yang berwarna merah.

(Kosasih, 1995, Kosasih, 1982 Dalam Oktaviana, 2009:4).

1.2 Rumusan Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Apa saja motif gambar cadas yang terdapat di Situs Gua Liang Kobori ?
2. Bagaimana teknik pembuatan gambar cadas yang terdapat di Situs Gua Liang Kobori ?

1.3 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu penalaran induktif yaitu penelitian yang dilakukan berdasarkan pengamatan sampai dengan kesimpulan, sehingga terbentuk generalisasi empirik (Mundarjito 1986:190-200). Sedangkan tipe penelitian yang digunakan ialah tipe eksplikatif atau deskriptif yaitu memberikan gambaran data arkeologi yang ditemukan mengenai bentuk maupun variabel yang berkaitan dengan tema penelitian guna menjelaskan tujuan penelitian (Simanjuntak dkk.1999:20).

2. Hasil dan Pembahasan

2.1 Klasifikasi Motif Gambar Cadas Pada Situs Gua Liang Kobori

Pembagian panil di Gua Liang Kobori dibagi menjadi dua sisi yaitu dimulai dari sisi kiri menuju sisi kanan dari mulut gua dengan pembagian kuadran Utara, Timur, Selatan dan Barat. Cara itu dipakai agar memudahkan penulis dalam pengambilan dokumentasi gambar pada setiap panilnya. Karena di Gua Liang Kobori hanya memiliki satu ruang gua yang menjadi sebaran konsentrasi gambar cadas. Gambar cadas tersebut tersebar secara keseluruhan pada bidang dinding gua bagian langit-langit, atas, tengah, dan bawah. Selain itu, perekaman data gambar tersebut diurut berdasarkan angka. Ruang Gua Liang Kobori memiliki 46 panil dengan motif penggambaran seni cadas tersebar pada kuadran Utara, Timur dan Selatan sedangkan pada kuadran Barat hanya terdapat satu panil tepat berada pada bagian kiri atas dinding mulut gua. Untuk ukuran tiap panil pada pendeskripsian tidak dapat diterakan karena pemetaan yang dilakukan hanya diketahui jarak antara tiap panil.

Untuk penyebutan motif gambar mengacu pada pendapat Maynard (1977) seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Menurutnya motif figuratif adalah motif yang memiliki bentuk menyerupai sesuatu yang dikenal oleh si pengamat, seperti manusia, binatang, dan tumbuhan. Sementara itu, motif non figuratif merupakan motif yang bentuknya sulit untuk diasosiasikan dengan nama tertentu karena bentuknya terlalu umum seperti motif geometris berupa garis, lingkaran, segitiga, persegi. Dalam hal ini, berdasarkan penelitian yang dilakukan motif gambar cadas yang ada di Gua Liang Kobori tidak ditemukan motif tumbuhan. Namun terdapat motif benda budaya yang diidentifikasi berdasarkan gambarnya menyerupai gambar manusia yang menunggangi kendaraan, yaitu perahu.

Berdasarkan hal diatas, gambar yang ada pada gua liang kabori untuk motif figuratif terdapat gambar manusia, binatang, dan benda budaya. Dalam hal ini penulis mengelompokan gambar manusia yang sedang menunggang perahu mengidentifikasinya sebagai benda budaya. Penulis menetapkan motif

benda budaya karena di Gua Liang Kabori banyak terdapat gambar berupa benda budaya seperti perahu. seperti diketahui bahwa perahu merupakan tinggalan yang termasuk dalam benda budaya. Sedangkan motif gambar manusia menunggang binatang akan dikelompokkan dalam jenis motif gambar binatang. Untuk motif gambar manusia terdapat di 27 panil, gambar binatang terdapat 8 panil, gambar benda budaya 9 panil, sedangkan gambar geometris sebanyak 30 panil dan gambar abstrak sebanyak 13 panil. Adapun gambar cadas yang terdapat di Gua Liang Kabori akan di uraikan di bawah ini

2.1 Rekapitulasi Motif Gambar Cadas

Berdasarkan hasil rekapitulasi diketahui dari total 183 gambar, terdapat 59 gambar manusia, 26 gambar binatang, 14 benda budaya, 62 geometris dan 27 gambar abstrak. Adapun untuk rekapitulasi dari klasifikasi masing-masing gambar cadas baik dengan penggambaran dengan tampilan individu maupun kelompok beserta jumlah akumulasi dari keseluruhan gambar yang terdapat di Gua Liang Kabori akan diuraikan dalam tabel berikut :

No	Objek Gambar	Tampilan Gambar		Jumlah
		Individu	Kelompok	
1.	Manusia	53	4	57
2.	Binatang	18	8	26
3.	Benda Budaya	9	4	13
4.	Geometris	53	9	62
5.	Abstrak	12	13	25
6.	Total	145	38	183

Tabel : 2.2.1 Rekapitulasi Gambar Cadas

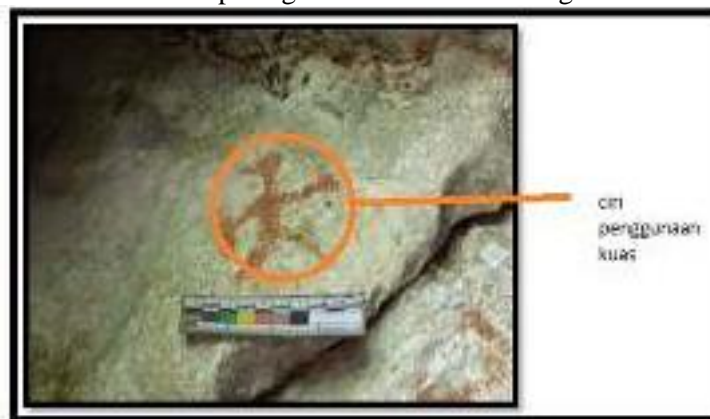
Berdasarkan rekapitulasi masing-masing motif gambar cadas yang ada di Gua Liang Kabori memiliki 5 motif gambar yaitu motif gambar manusia, binatang benda budaya, geometris dan abstrak, dengan memiliki 2 tipe tampilan gambar, yaitu tampilan individu dan tampilan kelompok. Untuk tampilan motif gambar cadas manusia terdapat 53 tampilan individu dan 4 tampilan berkelompok. Motif binatang terdiri dari 18 dari 9 individu dan 4 kelompok. Gambar geometris memiliki 53 tampilan individu dan 9 kelompok. Sedangkan untuk gambar abstrak terdiri dari 12 tampilan individu dan 13 tampilan kelompok. Kemudian berdasarkan hasil klasifikasi motif gambar cadas di Gua Liang Kabori secara keseluruhan memiliki 186 motif gambar yang tersebar pada 46 panil dan terdapat dua motif dasar yaitu figuratif dan non figuratif. Untuk motif figuratif yaitu terdapat 56 motif manusia, 27 motif binatang, 12 motif benda budaya sedangkan untuk motif non figuratif terdapat 60 motif geometris dan 31 motif abstrak. Berdasarkan pada perekaman data penelitian yang dilakukan gambar cadas diliangkabori umumnya adalah berwarna coklat dengan menggunakan bahan dasar oker dan hanya terdapat satu gambar yang berwarna hitam yaitu terdapat pada panil 34 nomor 2. Pada Gua Liang Kabori ini, umumnya gambar cadas yang digambarkan yaitu motif manusia, binatang, benda budaya untuk motif figuratif dan terdapat

motif geometris dan abstrak untuk motif non geometris dengan penggambaran menggunakan teknik kuasan.

2.2 Teknik Pembuatan Gambar Cadas Di Gua Liang Kobori

Adapun hasil pembuatan gambar cadas di Situs Gua Liang Kobori terkait pembuatan gambar cadas akan diterakkan representasi gambar manusia dari keseluruhan motif gambar yang terdapat di Gua Liang Kobori sebagai teknik pembuatan menggunakan teknik kuasan, yaitu sebagai berikut. Ciri teknik pembuatannya berdasarkan hasil pengamatan secara langsung gambar tersebut diaplikasikan pembuatannya menggunakan kuasan. Ditandai dengan terdapat pewarnaan gambar yang merata kepada keseluruhan gambar, kemudian ketebalan gambar terlihat nampak jelas diatas permukaan media dinding gua. Adapun untuk bentuk teknologi penggambaran cadas pada Gua Liang Kobori akan ditampilkan masing-masing representasi motif cadas di bawah ini.

Teknik kuas pada gambar cadas Gua Liang Kobori



3. Kesimpulan

Gambar cadas merupakan sebuah hasil karya ekspresi manusia masa lampau dalam menggambarkan kebudayaan terdahulu. Selain itu cadas mempunyai makna tertentu yang dilukiskan melalui permukaan dinding batu yang keras. Gambar cadas pada Gua Liang Kobori merupakan bukti hasil kebudayaan masa lampau yang memiliki nilai penting untuk kebudayaan. Gambar cadas pada Gua Liang Kobori diketahui terdapat 186 motif gambar yang tersebar pada 46 panil. Motif gambar tersebut terbagi menjadi 2 motif dasar yaitu figuratif dan non figuratif. Motif figuratif terdapat gambar manusia, binatang dan benda budaya, sedangkan untuk non figuratif terdapat motif geometris dan abstrak.

Pada Gua Liang Kobori terdapat 97 motif figuratif dan 89 motif non figuratif. Pada gua ini motif figuratif lebih diketahui lebih dominan dari pada motif non figuratif. Motif figuratif masing-masing tersebar pada panil 1-8, 11, 13-18, 20-32, 34-41 sedangkan untuk motif non figuratif tersebar pada panil 2-5, 7-10, 12, 15-16, 18-19, 22-23, 25-27, 29, 32-33, 35-36, 38-46. Motif gambar pada Gua Liang Kobori secara keseluruhan berwarna coklat, hanya memiliki satu gambar saja yang berwarna hitam dengan teknik pembuatan menggunakan kuasan atau diaplikasikan penggambarannya menggunakan alat kuas.

DAFTAR PUSTAKA

- Kosasih, E.A. 1986 "Studi Komparatif tentang Lukisan-Lukisan Gua Prasejarah di Kawasan Asia Tenggara (Indonesia, Thailand, dan Pilipina)" PIA IV (jilid IIB). Jakarta: Ikatan Ahli Arkeologi Indonesia, hlm. 377-394.
- Kosasih, E.A. dan Prasetyo, Bagyo 1995 "Survei gua-gua di Pegunungan Muller Kabupaten Kutai, Prop. Kalimantan Timur". Laporan Penelitian Arkeologi. Banjarmasin: Balai Arkeologi Banjarmasin.
- , 1986. "Seni Lukis Gua di Indonesia Dalam Kaitan Dengan Penyelamatan Lingkungannya". Makalah Dalam *EIIPA*, Ujung Pandang.
- Kosasih, E.A. 1987 "Lukisan gua Prasejarah: Bentangan tema dan wilayahnya", DIA II. Jakarta: 16-33.
- , 1989 "Sumbangan data seni lukis bagi perkembangan arkeologi di kawasan Asia Tenggara (Suatu studi analisis persebaran)", PIA V. Jakarta: Ikatan Ahli Arkeologi Indonesia, hlm. 29-53.
- , 1995 Lukisan gua di Sulawesi Bagian Selatan: Refleksi Kehidupan Masyarakat Pendukungnya. Tesis program studi arkeologi program pascasarjana Universitas Indonesia.
- Mundarjito. 1986. "Metode induktif-Deduktif dalam Penelitian Arkeologi di Indonesia". Hlm. 197-203 dalam *PIA IV Buku III: Konsep dan Metodologi*. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.
- Oktaviana, Adhi Agus. 2009. *Penggambaran Motif Perahu Pada Seni Cadas di Indonesia*. Skripsi: Universitas Indonesia. Tidak Terbit.
- Permana, R. Eka Cecep. 2005. *Bentuk Gambar Telapak Tangan Pada Gua-gua Prasejarah Di Kabupaten Pangkajene Kepulauan, Sulawesi Selatan*. Jurnal Wacana, Vol.7 No.2:161-174.
- Rahmat, Bintang. *Pola dan Keletakan Motif Manusia di Gua Metanduno Pulau Muna Sulawesi Tenggara*. Skripsi: Universitas Indonesia. Tidak Terbit.
- La Ade Ode Nipa, Rasia. *Identifikasi Gambar Cadas Pada Situs Gua Pondo Di Desa Pondo Kecamatan Wiwirano Kabupaten Konawe Utara*. Skripsi: Universitas Halu Oleo. Tidak Terbit.